

Surat Kabar : Kompas
Subyek : Banjir

Edisi : 20 Januari 2012
Halaman : 22

DAMPAK BANJIR

Ratusan Ha Sawah Puso

Temanggung, Kompas - Sawah seluas 247 hektar di Kabupaten Kebumen dan Purworejo, Jawa Tengah, mengalami gagal panen atau puso karena terendam banjir dan tertimbun longsor. Kedua kabupaten kehilangan panen sekitar 1.482 ton gabah kering giling.

Pimpinan Laboratorium Pengamatan dan Peramalan Hama dan Penyakit Tanaman Pangan Temanggung, Retno Dyah Rahmawati, mengatakan, khusus untuk tanaman yang terdampak banjir tidak bisa diselamatkan dan akhirnya mengalami gagal panen karena terendam air selama lebih dari tiga hari. Dari luasan tersebut, gagal panen akibat banjir mencapai 246 hektar (ha), dan 1 ha di Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, gagal panen karena tertimbun longsor.

Banjir akibat luapan Bengawan Jero, anak sungai Bengawan Solo, mengakibatkan 2.623 ha tambak di Kabupaten Lamongan, Jawa Timur tergenang dengan nilai kerugian Rp 9,203 miliar. Di Bojonegoro, areal pertanian yang terendam seluas 2.802 ha, terdiri dari 2.532 ha tanaman padi dan 270 ha tanaman jagung. Di Tuban, ada 980 ha lahan padi yang terendam luapan Bengawan Solo.

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lamongan Aris Setiadi menyebutkan, luapan Bengawan Jero di Lamongan merendam tambak di 36 desa.

Adapun curah hujan ekstrem berpotensi melanda Sulawesi Tenggara, Maret-Mei mendatang. Ini bisa memengaruhi produksi padi. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kendari mengatakan, intensitas hujan sepekan terakhir berada pada kisaran di atas normal.

Kota Batu, Jatim, kini mulai menghadapi problem banjir. Curah hujan cukup besar selama lima jam pada Rabu dan Kamis (18-19/1), menimbulkan banjir di Kecamatan Bumiaji.

(EGI/ENG/ACI/ODY)